

PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE MATERIAL REQUIREMENT PLANNING (MRP) DI PT. BONLI CIPTA SEJAHTERA

SITI NUR MUTIYA ULFAH
NRP : 123010241

ABSTRAK

Persediaan merupakan stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Sumber daya tersebut merupakan sumber daya yang disimpan dan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun kebutuhan yang akan datang. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen maka setiap perusahaan pasti memiliki persediaan. Apabila persediaan bahan baku dalam perusahaan jumlahnya terlalu besar dapat mengakibatkan timbulnya kerugian seperti biaya simpan akan besar, investasi bahan baku menjadi besar, dan beresiko mengalami kerugian yang lebih besar akibat penyusutan kualitas bahan baku. Akan tetapi, apabila persediaan bahan baku dalam perusahaan terlalu kecil dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan bahan baku perusahaan untuk melakukan proses produksi yang optimal.

PT. Bonli Cipta Sejahtera dalam menghadapi Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) idul fitri atau lebaran sering mengalami peningkatan permintaan kue kering yang cukup tinggi sehingga permintaan tidak dapat diprediksi (tidak pasti) dan berpengaruh terhadap penentuan besarnya jumlah bahan baku yang akan dipesan, kapan pemesanan dilakukan dan penentuan besarnya jumlah persediaan bahan baku digudang. Selain itu, perusahaan sering melakukan penyimpanan persediaan bahan baku untukantisipasi, tujuannya agar ketika sewaktu-waktu permintaan tiba-tiba meningkat melebihi yang telah diperkirakan perusahaan masih dapat melakukan produksi dengan lancar, sehingga mengakibatkan sistem pengendalian persediaan bahan baku belum tentu berjalan dengan optimum. Metode yang digunakan untuk mengukur kebutuhan bahan baku dan kebutuhan kapasitas dalam produksi kue kering, menggunakan MRP dan CRP.

Secara kasar hasil validasi MPS dengan RCCP, kebutuhan kapasitas untuk melaksanakan jadwal induk produksi (MPS) dapat dipenuhi oleh kapasitas tersedia yang dimiliki perusahaan. Sehingga MPS dapat ditetapkan dan dijadikan masukan ke dalam perhitungan MRP. Hasil perbandingan antara kebutuhan kapasitas (CRP) dengan kapasitas tersedia tiap work center pada setiap periodenya terlihat kapasitas yang tersedia mencukupi kapasitas yang dibutuhkan, dan berdasarkan analisis terdapat perbedaan yang disebabkan adanya kemungkinan pemborosan sumber daya maka diusulkan bagi PT. Bonli Cipta Sejahtera untuk melakukan peninjauan ulang sistem perekrutan tenaga kerja musiman.

Kata Kunci : Perencanaan Kebutuhan Material, RCCP, CRP